

Pengaruh Kelengkapan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja

Muayyadah¹, Sirajuddin Saleh², Muh.Darwis³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: Muayyadahwinda310898@gmail.com

ABSTRACT

Pengaruh kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Pesantren pembangunan muhammadiyah Tana Toraja. Teknik penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi dengan populasi penelitian sebanyak 62 siswa dan semua populasi dijadikan sampel maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan perpustakaan di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja dalam kategori baik dengan tingkat persentase 72,80 persen, dan untuk minat baca siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase 72,54 persen yang berarti tingkat hubungan dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja.

Keywords: Kelengkapan, minat baca, siswa

INTRODUCTION

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan. Perubahan dari hasil belajar biasanya terlihat dalam berubahnya tingkah laku seseorang. Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar akan sangat membantu siswa untuk belajar.

Menumbuhkan minat dan budaya membaca dalam kehidupan siswa bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Walaupun kita semua tahu bahwa membaca mempunyai dampak positif bagi kita semua, karena membaca merupakan modal dasar siswa yang sedang menjalani proses belajar, mereka dapat mengembangkan daya imajinasinya dan lebih penting adalah dengan membaca siswa dapat mendapatkan ilmu yang bermacam-macam dan kelak akan bermanfaat pada diri sendiri dan orang lain.

Defenisi yang dikemukakan oleh Rusina Sjahrial Pamuntjak (Hs, 2016) menyatakan bahwa: “Perpustakaan adalah kumpulan buku-buku yang tersedia dan dimaksudkan untuk dibaca. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan tempat untuk menambah ilmu pengetahuan, mendapatkan keterangan, atau tempat mencari hiburan”.

Menurut Bafadal (Kusumawardani, 2015) ada beberapa ciri perpustakaan yang dirincikan yaitu: Perpustakaan itu merupakan suatu unit kerja, Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka, Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai dan, Perpustakaan sebagai sumber informasi.

Kelengkapan perpustakaan adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perpustakaan serta dapat menjasi daya tarik seperti ruangan yang digunakan untuk menyimpan koleksi perpustakaan, buku pustakaa yang dapat membantu siswa dalam ketika pencarian referensi mapun sekedar mengisi waktu kosong dengan membaca, peralatan dan kelengkapan yang memadai sehingga pengunjung perpustakaan dapat merasa nyaman, dan alat-alat teknologi lainnya yang mempermudah suatu pekerjaan di perpustakaan.

Menurut Sutarno (Irianti, 2017), indikator kelengkapan perpustakaan yaitu 1). koleksi bahan pustaka, 2). sumber daya manusia, 3). gedung dan ruangan, 4). sarana dan prasarana, 5). Perabot dan perlengkapan, 6).

Membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Melalui membaca, orang akan mendapatkan informasi dalam berbagai bidang dan menambah pengetahuan seseorang. Membaca merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan. Tempat untuk mendapatkan informasi salah satunya yaitu perpustakaan didalamnya terdapat banyak buku, yang mana mempunyai peran dalam meningkatkan minat baca seseorang. Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi yang menyediakan bahan-bahan ilmiah dan pengetahuan lainnya, maka perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang sesuai dengan lingkungan, perkembangan dan kebutuhan pemakainya.

Marksheffel dalam Bafadal (Yulianti Wahyu Pratiwi, 2014) juga menjelaskan bahwa Minat: 1) Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan, 2) Minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak, 3) Secara sempit, minat itu diasosiasikan dengan keadaan sosial seseorang dan emosi seseorang, 4) Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepadakelakuan atau tabiat manusia.

Sedangkan menurut Sinambela (Hartono, 2016) Secara definitif pengertian minat adalah:

Kesenangan atau perhatian yang terus-menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh manfaat. Sementara membaca adalah proses memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata atau proses penafsiran lambang dan pemberian makna terhadapnya. Dengan demikian, minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca meliputi kesenangan membaca dan tertarik buku bacaan.

Ada beberapa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca masyarakat. Faktor tersebut ialah: 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi. 2) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam, 3) Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca, 4) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual, Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Minat baca adalah kecenderungan/keinginan hati yang kuat kepada sumber bacaan yang disertai usaha-usaha untuk membaca sehingga diperoleh manfaat bagi diri sendiri. Ada beberapa faktor pendorong yang dapat membandingkan minat baca yang dikemukakan oleh Sutarno NS 2006 (Dian andriani M, 2006), indikator-indikator untuk mengetahui minat baca, yaitu (1). ketertarikan membaca, (2). kegembiraan dan hobi membaca, (3). kemauan dan kemampuan membaca.

METHOD

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah kelengkapan perpustakaan sebagai variabel bebas yang diberi simbol X dan minat baca siswa yang diberi simbol Y. penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariasi diantara variabel yang muncul secara alami. Untuk mengukur variabel pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner (angket) dengan menggunakan skala likert yang disusun berdasarkan indikator variabel. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 62 siswa. Dimana siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja sebanyak 62 siswa maka dijadikan semua populasi. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari observasi, kuesioner(angket), dan dokumentasi.

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan sehingga hasil penelitian akan segera diketahui. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja dan teknik analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y.

RESULT AND DISCUSSION

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari persentase angket yang telah diberikan kepada 62 siswa yang menjadi sampel penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui gambaran dan pengaruh kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja diuraikan sebagai berikut:

Kelengkapan Perpustakaan

Berdasarkan analisis data dari setiap item mengenai kelengkapan perpustakaan dapat dilihat dari hasil keseluruhan untuk indikator Koleksi Bahan Pustaka, Gedung dan ruangan, Sarana dan Prasarana, Standar perabotan dan perlengkapan, Layanan perpustakaan, dan Masyarakat pemakai. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Kelengkapan Perpustakaan

No.	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Koleksi Bahan Pustaka	1165	1550	75,35	Baik
2	Gedung dan ruangan	1119	1550	72,19	Baik
3	Sarana dan Prasarana	225	310	72,58	Baik
4	Standar perabotan dan perlengkapan	887	1240	71,53	Baik
5	Layanan perpustakaan	658	930	70,75	Baik
6	Masyarakat pemakai	457	620	73,70	Baik
Jumlah		4514	6200	72,80	Baik

Sumber:Hasil Olah Data Angket Variabel X

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah item} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}} \times 100 \\
 &= \frac{4514}{20 \times 5 \times 62} \times 100 \\
 &= 72,80 \%
 \end{aligned}$$

Hasil analisis data pada tabel di atas menunjukkan bahwa indikator koleksi bahan pustaka berada pada tingkat persentase baik yaitu 75,35 persen, kemudian indikator kedung dan ruangan berada pada tingkat persentase sebesar 72,19 persen, indikator sarana dan prasarana berada pada tingkat persentase sebesar 72,58 persen, indikator standar perabotan dan perlengkapan berada pada tingkat persentase sebesar 71,53, indikator layanan perpustakaan berada pada tingkat persentase sebesar 70,75 dan indikator masyarakat pemakai berada pada tingkat persentase 73,70 persen. Berdasarkan hasil analisis persentase variabel kelengkapan perpustakaan di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja berada pada kategori Baik dengan tingkat persentase 72,80 persen.

Minat Baca Siswa

Berdasarkan analisis data dari setiap item mengenai minat baca siswa dapat dilihat dari hasil keseluruhan untuk indikator ketertarikan terhadap bacaan, Kegemaran dan hobi membaca, dan Kemauan dan kemampuan membaca, dalam menyimpulkan hasil pembahasan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Rangkuman Analisis Rata-Rata Per Indikator Variabel Minat Baca Siswa

No.	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Ketertarikan terhadap bacaan	1064	2170	49,03	Cukup Baik
2	Kegemaran dan hobi membaca	1574	1860	84,62	Sangat Baik
3	Kemauan dan kemampuan membaca	1860	2170	85,71	Sangat Baik
Jumlah		4498	6200	72,54	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Variabel Y

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah item} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}} \times 100 \\
 &= \frac{4494}{20 \times 5 \times 62} \times 100 \\
 &= 72,54\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data pada tabel 2, variable minat baca siswa (Y) berada pada kategori baik dengan tingkat persentase sebesar 72,54 persen. Dimana kemauan dan kemampuan membaca berada pada kategori persentase sangat baik yaitu 85,71.

Pengaruh Kelengkapan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa korelasi *Product Moment* yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja, hal ini berarti hipotesis yang diajukan “diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja”. Dinyatakan di terima dengan tingkat pengaruh sedang.

Tabel 3.
Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data dengan Sig. 5%

Variabel	X2 Hitung	X2 Tabel	Df	Keterangan
Kelengkapan Perpustakaan	18.516	35.172	23	Normal
Minat Baca	25.645	28.869	18	Normal

Sumber: Hasil Olah Data melalui SPSS 22

Berdasarkan analisis uji normalitas data pada tabel 43 maka diketahui bahwa variabel Kelengkapan Perpustakaan (X) dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga t (18.516) lebih kecil daripada t dengan df 23 sebesar 35.172. Begitu pula dengan variabel minat baca siswa (Y) dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga t (22.645) lebih kecil daripada t dengan df 18 sebesar 28.869.

Tabel 4
Rangkuman Hasil Penelitian Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Fhitung	Sig.	Sig.
Konstanta	49.362			0
Kelengkapan Perpustakaan	0.348	4.704	0.34	0.034

Sumber: Hasil Olah Data melalui SPSS 22

Dari hasil analisis uji F melalui SPSS di peroleh F-hitung sebesar 4.704 dan F-tabel (0,05:1 : 62) sebesar 3,99 yang berarti F-hitung lebih besar dibanding F-tabel. Dikarenakan $F_0 > F_i$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, secara langsung hasil dari pengolahan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan bahwa “ diduga terdapat pengaruh kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja” dapat diterima.

Tabel 5.
Rangkuman Hasil Uji Korelasi Product Moment

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270 ^a	0.073	0.057	6.94526

Predictors: (Constant), MinatBaca

Berdasarkan Hasil analisis Korelasi *product Moment* pada table 4.19. diperoleh r-hitung sebesar 0,27 yang kemudian akan diikonsultasikan dengan pedoman interpretasi di dapat pada tabel 3 (interpretasi

nilai r pada bab III), sehingga dikatakan dalam koefisien korelasi **0,270** berada pada interval 0,20-0,399 dengan tingkat hubungan **rendah**.

Selanjutnya, untuk menguji menguji signifikansi hubungan yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikasinya. Apakah korelasi hasil tersebut signifikan atau tidak, maka dibandingkan r -hitung dengan r -tabel dengan taraf signifikan 5 persen dan responden 0.254 (lampiran 12).

Berdasarkan analisis uji korelasi product moment dinyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja, karena r -hitung (0,270) lebih besar dibandingkan r -tabel (0,254) maka H_0 ditolak H_a diterima serta diketahui koefisien determinasinya yaitu $r^2 = 0,073$ atau sebesar 0.73 persen ini berarti bahwa minat baca siswa ditentukan oleh kelengkapan perpustakaan.

Pembahasan

Kelengkapan perpustakaan adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perpustakaan serta dapat menjadi daya tarik. Sedangkan Minat baca merupakan kecenderungan/keinginan hati yang kuat kepada sumber bacaan yang disertai usaha-usaha untuk membaca sehingga diperoleh manfaat bagi dirinya.

Kelengkapan Perpustakaan

Kelengkapan perpustakaan adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perpustakaan serta dapat menjadi daya tarik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan perpustakaan di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja berada pada kategori Baik. Hal ini didukung oleh 6 (tiga) indikator yang meliputi Koleksi bahan pustaka, Gedung dan ruangan, Sarana dan Prasarana, Standar perabotan dan perlengkapan, Layanan perpustakaan, dan Masyarakat pemakai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sutarno (Irianti, 2017) bahwa “indikator Koleksi bahan pustaka, Gedung dan ruangan, Sarana dan Prasarana, Standar perabotan dan perlengkapan, Layanan perpustakaan, dan Masyarakat pemakai”. Berdasarkan indikator tersebut, dapat dikatakan memiliki kategori baik untuk kelengkapan perpustakaan di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja.

Minat Baca Siswa

Minat baca merupakan kecenderungan/keinginan hati yang kuat kepada sumber bacaan yang disertai usaha-usaha untuk membaca sehingga diperoleh manfaat bagi dirinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja berada pada kategori Baik. Hal ini didukung oleh 3 indikator menurut Sutarno yang diambil dari penjelasan mengenai faktor pendorong minat baca yaitu Ketertarikan terhadap bacaan, Kegemaran dan hobi membaca, kemauan dan kemampuan membaca. Berdasarkan dari ketiga indikator tersebut dapat dilihat bahwa kelengkapan perpustakaan di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja memiliki kategori Baik.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Menurut Sutarno (Rahayu et al., 2016), “Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca. Terbentuknya budaya membaca karena adanya kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah, maupun mutunya”.

Pengaruh Kelengkapan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa korelasi *Product Moment* yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja, hal ini berarti hipotesis yang diajukan “diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja”. Dinyatakan di terima dengan tingkat pengaruh sedang.

Pendapat ini menjelaskan bahwa jika kelengkapan perpustakaan termasuk didalamnya faktor-faktor yang mengarahkan agar siswa berniat untuk membaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutarno(2006) bahwa beberapa faktor kelengkapan perpustakaan tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan minat baca. Namun dalam realita dilapangan terdapat masih banyak hal-hal yang dapat mempengaruhi minat baca siswa, seperti faktor saran baca yang lebih modern, teknologi, keluarga dan lain-lain yang diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat baca siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Devi Diah Kurniawati (2015) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan fokus yang sama pengaruh kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa dengan kesimpulan bahwa:

Ada pengaruh antara kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa karena dengan lengkapnya fasilitas perpustakaan dapat meningkatkan rasa nyaman siswa ketika berada didalam perpustakaan dan dengan adanya rasa nyaman maka siswa akan lebih sering mengunjungi perpustakaan dengan begitu siswa akan terdorong untuk membaca.

Adapun terjadi perubahan yang signifikan antara hasil observasi awal dengan hasil penelitian yang diperoleh dari angket yaitu karena observasi awal yang dikatakan bahwa kelengkapan perpustakaan dan minat baca siswa buruk disebabkan karena baru dilakukan pengamatan sementara, belum dilakukan pengamatan dan analisis secara mendalam sehingga inilah salah satu alasan terjadinya perubahan dengan signifikan karena pada saat observasi perpustakaan terlihat tidak terbina dan pada saat penelitian dilakukan, perpustakaan sementara dalam pembinaan dikarenakan adanya perubahan kepala sekolah yang mana kepala sekolah memberikan perhatian besar untuk pembinaan perpustakaan sehingga hal itulah yang terjadi aspek penilaian responden menjadi baik karena perpustakaan memberikan pelayanan yang semakin baik.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. Dapat disimpulkan bahwa Kelengkapan perpustakaan di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja dalam kategori Baik sebesar 72,80 persen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator Koleksi bahan pustaka, gedung dan ruangan, sarana dan prasarana, perabot dan perlengkapan, layanan perpustakaan dan masyarakat pemakai, Minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah berada dalam kategori baik sebesar 72,54. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu ketertarikan terhadap bacaan, kegemaran dan hobi membaca, dan kemauan dan kemampuan membaca dan berdasarkan hasil analisis ada yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kelengkapan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja.

REFERENCES

- Devi Diah Kurniawati (2015) *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas V SD Muahhadiyah 10 Tipes Sukarta Tahun 2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dian Andriani M . (2006 a). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap minat baca di SMK 4 Makassar*.
- Dian Andriani M . (2006 b). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap minat baca di SMK 4 Makassar*.
- Irianti, P. (2017). Kepuasan Pemustaka Terhadap Fasilitas Perpustakaan di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 47. <https://doi.org/10.22146/bip.16757>
- ahayu, W., Winoto, Y., & Rohman, A. S. (2016). Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 4, 158–159. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/1752/1699>
- Yuliati Wahyu Pratiwi, E. R. (2014). Layanan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa SMAN 2 Pare Kabupaten Kediri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 183. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>